

Perbandingan Kosakata Bahasa Melayu Dialek Patani Thailand dengan Bahasa Melayu Dialek Jambi Kota Seberang Indonesia

Rusnanee samaeng¹, Akhyaruddin², Lusia Oktri wini³

¹²³Universitas Jambi

Corresponding Author Rusnanee samaeng, E-Mail: rusnaneesamaeng146@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRACT

Penelitian ini yang berjudul “Perbandingan kosakata bahasa Melayu Dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu Dialek Jambi Kota Seberang Indonesia” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis persamaan, kemiripan, dan perbedaan kosakata ahasa Melayu dialek patani dengan bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang. Kajian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pelestarian bahasa daerah serta keunikan variasi dialek Melayu yang tersebar di berbagai wilayah Asia Tenggara. Teori yang digunakan adalah teori Keraf (1991). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptf kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik rekaman. Hasil penelitian diperoleh persamaan, kemiripan dan perbedaan antara bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu dialek Jabi Kota Seberang indonesia. Persamaan kosakata dasar bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan Bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia berjumlah 63 kata, kemiripan kosakata dasar bahasa Melayu Dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu Dialek Jambi Kota seberang Indonesia berjumlah 98 kata dan perbedaan kosakata dasar bahasa Melayu Dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu Dialek Jambi Kota Seberang Indonesia berjumlah 39. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman hubungan historis dan linguistik antara komunitas melayu di kedua wilayah tersebut

Keywords: Kosakata, Dialek, Patani, Jambi, Perbandingan Bahasa.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa juga sebagai alat utama dalam melaksanakan suatu kegiatan antar manusia di masyarakat. Chaer (2003:1) menyatakan “Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat artitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem, bahasa terbentuk oleh suatu aturan yang digunakan oleh suatu aturan, kaidah, atau pola- pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu”.

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, seperti kata dan gerakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa Melayu merupakan bahasa perantara dalam kegiatan perdagangan dan keagamaan di Kepulauan Nusantara. Migrasi kemudian juga turut memperluas pemakaiannya. Selain di Indonesia,

bahasa Melayu dituturkan pula di sebagian kecil Filipina (Kepulauan Sulu dan Mindanao sebagai bahasa Melayu Sabah), Sri Lanka, dan Thailand Selatan. Bahasa ini juga dituturkan oleh penduduk Pulau Natal dan Kepulauan Cocos yang menjadi bagian Australia. Bahasa Melayu di Indonesia mempunyai banyak dialek dan setiap dialek mempunyai perbedaan kentara dari segi pengucapan dan kosakata. Misalnya, bahasa Melayu Riau dan Kepulauan Riau berbeda dialek dengan Bahasa Melayu Palembang, Jambi, dan Bengkulu. Melayu Riau dan Kepulauan Riau menggunakan dialek "e" sedangkan bahasa Melayu Palembang, Jambi, dan Bengkulu menggunakan dialek "o".

Di Asia Tenggara, Bahasa Melayu merupakan bahasa yang terbanyak dipakai negara-negara Asean. Negara yang berbahasa Melayu seperti Indonesia, yaitu Singapura, Brunei, Malaysia, Filipina, Myanmar, dan Thailand. Thailand merupakan salah satu negara yang mempunyai rakyat yang mayoritasnya beragama Budha dan minoritasnya beragama Islam. Masyarakat Islam di Thailand kebanyakan berlokasi di tiga provinsi selatan Thailand, yaitu provinsi Patani, Yala, dan Narathiwat yang di panggil dengan sebutan "orang Melayu". Mereka melestarikan adat istiadat Melayu, tradisi melayu, budaya melayu, dan salah satu dialek ada di selatan Thailand adalah bahasa Melayu Patani. Phaosan, (2551:36); Hasan, (1992:637) menyatakan "Bahasa Melayu di negara Thai secara umumnya menjadi bahasa minority kerana hanya beberapa tempat yang masih menggunakan bahasa Melayu. Ada beberapa wilayah di sekitar Bangkok yang masih menggunakan bahasa Melayu dalam berkomunikasi sesama mereka seperti di Ayutaya, Minburi, Tha'it, Klongneng, Tambon Bangpo dan Klounglung Pathomthani". (Worawit, 2002:28) Manakala di Selatan Thai khususnya di lima wilayah sempadan Thai, bahasa Melayu menjadi bahasa majority.

Bahasa daerah mempunyai perbedaan dialek, walaupun dalam aspek tertentu mempunyai persamaan. Salah satu penyebab perbedaan tersebut adalah aspek geografi dan budaya. Hamdy (1995:6) menyatakan bahwa ragam pemakaian bahasa dengan tanda-tanda tertentu, tetapi masih dalam lingkungan pemakain suatu bahasa yang lazim disebut dialek. Ramadhana, dkk. (2024:16) menyatakan Bahasa Melayu Jambi adalah varian bahasa Melayu yang dituturkan di Jambi dan mencerminkan warisan budaya yang kaya dan keragaman linguistik. Dialek-dialek dalam bahasa Melayu Jambi, seperti Dialek Kota Jambi, Dialek Muaro Jambi, dan lainnya, menunjukkan variasi dalam pengucapan, kosakata, dan struktur kalimat yang tercermin dalam konteks budaya dan sejarah local. Menurut Akhyaruddin, (2021:418) Bahasa Melayu Jambi berbeda dengan bahasa Melayu di daerah Nusantara lainnya. Perbedaan itu terutama sekali menyangkut sistem fonologinya, sistem kata sapaannya, dan sistem aksara Arab Melayunya.

Penelitian Bahasa Melayu Dialek Patani Thailand dan Dialek Jambi Kota Seberang Indonesia perlu dilakukan. Penelitian ini menjadi penting untuk menggali sejauh mana kedua dialek ini memiliki persamaan, kemiripan, dan perbedaan dalam aspek kosakata. Dengan memahami perbandingan kosakata ini, tidak hanya dapat melacak perkembangan sejarah dan hubungan kedua negara Melayu ini, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian bahasa daerah, yang semakin terancam oleh arus modernisasi dan

globalisasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya disiplin ilmu yang berkaitan dengan morfologi dan mata kuliah yang membahas kosakata dasar dan dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk pengajaran Bahasa Indonesia dan sebagai pedoman landasan untuk penelitian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Perbandingan kosakata Bahasa Melayu Dialek Patani Thailand dengan Bahasa Melayu Dialek Jambi Kota Seberang Indonesia ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2003:21), metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berlandas pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yaitu peneliti sebagai instrument kunci.

Partisipan penelitian ini terdiri dari empat Informan, 2 informan berasal dari Patani Thailand dan 2 informan berasal dari Jambi Kota Seberang Indonesia. Alasan peneliti memilih keempat Informan ini karena keempat Informan ini memiliki kemampuan bahasa yang sudah cukup lancar, serta lahir atau dibesarkan di daerah itu serta jarang atau tidak pernah meninggalkan daerahnya.

Beberapa teknik pengumpulan data akan digunakan untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang Perbandingan Kosakata Bahasa melayu dialek Patani Thailand dengan Bahasa Melayu Dialek Jambi Kota Seberang Indonesia. Teknik-teknik ini meliputi observasi langsung, rekaman, wawancara, dan Teknik catat. Dalam penelitian ini, analisis data menggabungkan beberapa teknik untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif. Tahapan analisis data meliputi mengidentifikasi kemudian mengklasifikasi kosakata berdasarkan kelas kata, mengklasifikasi kemudian menganalisis data, menghitung persentase data, menyimpulkan hasil analisis data, dan validasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan data perbandingan kosakata antara bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia. Sebanyak 200 kosakata telah dikumpulkan dan dibandingkan yang merangkumi beberapa kategori kata, yaitu Verba, Adjektiva, Nomina, Adverbia, Pronomina, Numeralia, dan Kata Tugas. maka ditemui bermacam-macam variasi itu yakni persamaan, kemiripan dan perbedaan kosakata dasar Bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia dengan Bahasa Melayu dialek Patani Thailand. Untuk selanjutnya Kosakata Dasar (KD), Bahasa Melayu dialek Patani Thailand (BMP), dan Bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia (BMJ). Perbandingan ini dapat dilihat secara lebih jelas dalam pembahasan selanjutnya.

Peneliti akan memaparkan hasil dan pembahasan sesuai data yang berasal dari dua dialek, yaitu persamaan, kemiripan dan perbedaan Bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan Bahasa melayu dialek

Jambi Kota Seberang Indonesia. Perbandingan ini terdapat dilihat secara lebih jelas pada uraian berikut.

Persamaan Kosakata Bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia terdapat Enam puluh tiga persamaan bentuk kata yang menunjuk tingkat persamaan sebanyak 31.5% dari keseluruhan 200 kata yang dibandingkan. Kesamaan ini terlihat dari bentuk pengucapan dan penulisan kosakata yang memiliki makna yang sama. Kesamaan ini dapat dilihat secara lebih jelas dalam tabel berikut.

Tabel 1. Persamaan Kosakata Bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan Bahasa melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia.

NO.	KD	BMP	BMJ	KATEGORI
01.	abu	abu	abu	nomina
02.	akar	akar	akar	nomina
03.	aku	sayo	sayo	pronomina
04.	angin	angin	angin	nomina
05.	anjing	anjing	anjing	nomina
06.	api	api	api	nomina
07.	baik	baik	baik	adjektiva
08.	balik	balik	balik	verba
09.	baring	baring	baring	verba
10.	baru	baru	baru	adjektiva
11.	batu	batu	batu	nomina
12.	benar	benar	benar	adjektiva
13.	benih	benih	benih	nomina
14.	berat	berat	berat	adjektiva
15.	bulu	bulu	bulu	nomina
16.	bunuh	bunuh	bunuh	verba
17.	busuk	busuk	busuk	adjektiva
18.	cacing	cacing	cacing	nomina
19.	daging	daging	daging	nomina
20.	daun	daun	daun	nomina
21.	debu	debu	debu	nomina
22.	dekat	dekat	dekat	adjektiva
23.	dengan	dengan	dengan	kata tugas
24.	di mana	di mano	di mano	adverbia

25.	dingin	sejuk	sejuk	adjektiva
26.	dua	duo	duo	numeralia
27.	duduk	duduk	duduk	verba
28.	ekor	ekor	ekor	nomina
29.	empat	empat	empat	numeralia
30.	gali	gali	gali	verba
31.	gigi	gigi	gigi	nomina
32.	gosok	gosok	gosok	verba
33.	hati	hati	hati	nomina
34.	hidup	hidup	hidup	verba
35.	hidung	hidung	hidung	nomina
36.	ia	iyo	iyo	pronomina
37.	ikat	ikat	ikat	verba
38.	jahit	jahit	jahit	verba
39.	jauh	jauh	jauh	adjektiva
40.	kaki	kaki	kaki	nomina
40.	kaki	kaki	kaki	nomina
41.	kita	kito	kito	pronomina
42.	kering	kering	kering	adjektiva
43.	kiri	kiri	kiri	nomina
44.	kuku	kuku	kuku	nomina
45.	kulit	kulit	kulit	nomina
46.	kuning	kuning	kuning	adjektiva
47.	lain	lain	lain	adverbialia
48.	langit	langit	langit	nomina
49.	laut	laut	laut	nomina
50.	lihat	tengok	tengok	verba
51.	lima	limo	limo	numeralia
52.	main	main	main	verba
53.	mati	mati	mati	verba
54.	minum	minum	minum	verba
55.	nama	namo	namo	nomina
56.	nyanyi	nyanyi	nyanyi	verba
57.	putih	putih	putih	adjektiva

58.	satu	satu	satu	numeralia
59.	suami	laki	laki	nomina
60.	tahu	tahu	tahu	verba
61.	tali	tali	tali	nomina
62.	tiga	tigo	tigo	numeralia
63.	tua	tuo	tuo	adjektiva

Kemiripan Kosakata dasar bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia terdapat sembilan puluh delapan kemiripan bentuk yang mencerminkan tingkat kemiripan sebanyak 49% dari keseluruhan 200 kata yang dibandingkan. Kemiripan tersebut terletak pada bentuk pengucapan dan makna yang sama, dengan perbedaan hanya terjadi pada perubahan vokal dan konsonan dalam bentuk penulisan. Kemiripan ini dapat dilihat secara lebih jelas dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kemiripan Kosakata Bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan Bahasa melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia.

NO.	KD	BMP	BMJ	KATEGORI
1.	air	air	aek	nomina
2.	anak	anok	anak	nomina
3.	apa	gapo	apo	pronomina
4.	apung	laping	apung	verba
5.	asap	asak	asap	nomina
6.	awan	awae	awan	nomina
7.	bagaimana	bekmano	kekmano	pronomina
8.	bakar	baka	bakar	verba
9.	banyak	banyok	banyak	numeralia
10.	basah	basoh	basah	adjektiva
11.	bengkak	bekok	bengkak	adverbia
12.	berenang	brenae	berenang	verba
13.	berjalan	bejalae	berjalan	verba
14.	besar	besa	besar	adjektiva
15.	binatang	binatae	binatang	nomina
16.	bintang	bitae	bintang	nomina
17.	bulan	bulae	bulan	nomina

18.	bunga	bungo	bunga	nomina
19.	buruk	burok	buruk	adjektiva
20.	burung	burong	burung	nomina
21.	cium	sium	cium	verba
22.	darah	daroh	darah	nomina
23.	datang	mari	kemari	verba
24.	dengar	denga	dengar	verba
25.	di dalam	di dalae	di dalam	adverbial
26.	garam	garae	garam	nomina
27.	garuk	garu	garuk	verba
28.	gemuk	gemok	gemuk	adjektiva
29.	hapus	hapuh	hapus	verba
30.	hijau	hija	hijau	adjektiva
31.	hisap	isak	hisap	verba
32.	hitam	hitae	hitam	adjektiva
33.	hujan	hujae	hujan	nomina
34.	hutan	hutae	hutan	nomina
35.	ibu	mack	mak	pronomina
36.	ikan	ikae	ikan	nomina
37.	isteri	bining	bini	nomina
38.	ini	nih	ini	pronomina
39.	itu	tuh	itu	pronomina
40.	jalan	jalae	jalan	nomina
41.	jantung	jatong	jantung	nomina
42.	jatuh	jatoh	jatuh	verba
43.	kabut	kabok	kabut	nomina
44.	kalau	kalu	kalau	kata tugas
45.	kanan	kanae	kanan	nomina
46.	kata	kato	kata	nomina
47.	kepala	palo	kepalo	nomina
48.	kutu	gutu	kutu	nomina
49.	lebar	leba	lebar	adjektiva
50.	lelaki	jatae	jantan	nomina
51.	lempar	lepa	lempar	verba

52.	licin	licing	licin	adjektiva
53.	lidah	lidoh	lidah	nomina
54.	ludah	ludoh	ludah	nomina
55.	lutut	lutuk	lutut	nomina
56.	makan	makae	makan	verba
57.	malam	malae	malam	nomina
58.	mata	mato	mata	nomina
59.	matahari	matohari	matahari	nomina
60.	merah	meroh	merah	adjektiva
61.	mulut	mulok	mulut	nomina
62.	muntah	mutoh	muntah	verba
63.	orang	orae	orang	nomina
64.	panjang	panyae	panjang	adjektiva
65.	pada	pado	pada	kata tugas
66.	panas	panah	panas	adjektiva
67.	pasir	pase	pasir	nomina
68.	pegang	pegae	pegang	verba
69.	peras	peroh	peras	verba
70.	perempuan	tino	betino	nomina
71.	perut	perok	perut	nomina
72.	pohon	pohong	pohon	nomina
73.	punggung	pungong	punggung	nomina
74.	pusar	pusak	pusar	nomina
75.	rambut	ramok	rambut	nomina
76.	rumput	rupuk	rumput	nomina
77.	sayap	sayak	sayap	nomina
78.	sedikit	sikik	sedikit	adjektiva
79.	sempit	sepek	sempit	adjektiva
80.	sungai	sunga	sungai	nomina
81.	tajam	tajae	tajam	adjektiva
82.	tahun	tahong	tahun	nomina
83.	takut	takok	takut	adjektiva
84.	tanah	tanoh	tanah	nomina
85.	tangan	tangae	tangan	nomina

86.	tebal	teba	tebal	adjektiva
87.	telinga	lingo	telinga	nomina
88.	telur	telo	telok	nomina
89.	terbang	tubae	terbang	verba
90.	tidak	dok	tidak	adverbia
91.	tidur	tido	tidur	verba
92.	tikam	tikae	tikam	verba
93.	tipis	nipis	tipis	adjektiva
94.	tiup	siup	tiup	verba
95.	tongkat	tukak	tongkat	nomina
96.	tulang	tulae	tulang	nomina
97.	tumpul	tupo	tumpul	adjektiva
98.	ular	ula	ular	nomina

Perbedaan Kosakata Bahasa Melayu dialek patani Thailand dengan bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia terdapat Tiga puluh sembilan perbedaan kosakata dasar yang mencerminkan tingkat perbedaan sebanyak 19.5 % dari keseluruhan 200 kata yang dibandingkan. Perbedaan ini dapat dilihat secara morfologis, yaitu perubahan bentuk kata secara keseluruhan maupun perubahan fonem secara keseluruhan dari pasangan kata yang diperbandingkan. Perbedaan ini dapat dilihat secara lebih jelas dalam tabel berikut.

Tabel 3. Perbedaan Kosakata Bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan Bahasa melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia.

NO.	KD	BMP	BMJ	KATEGORI
01.	alir	nileh	alir	verba
02.	bapak	ayoh	bapak	nomina
03.	belah	bejaek	belah	verba
04.	berapa	wapo	berapo	numeralia
05.	beri	wi	beri	verba
06.	bilamana	kohno	bilamana	kata tugas
07.	buru	bangak	buru	verba
08.	buah	woh kayu	buah	nomina
09.	cuci	basoh	cuci	verba
10.	dan	nga	dan	kata tugas

11.	danau	jarok	danau	nomina
12.	diri (ber)	diri	tegak	nomina
13.	di sini	di sining	kesiko	adverbia
14.	di situ	di situh	di sano	adverbia
15.	dorong	tolok	dorong	verba
16.	engkau	mung	engkau	pronomina
17.	gigit	kikie	gigit	verba
18.	gunung	bukit	gunung	nomina
19.	hantam	katok	hantam	verba
20.	hitung	bilae	hitung	verba
21.	kamu	daemo	kamu	pronomina
22.	karena	sebab	karena	kata tugas
23.	kecil	haluh	kecik	adjektiva
24.	kelahi	baloh	belago	verba
25.	kotor	cema	kotor	adjektiva
26.	leher	tekok	leher	nomina
27.	lurus	beto	lurus	adjektiva
28.	mereka	dio	mereka	pronomina
29.	napas	nyawo	napas	nomina
30.	pendek	paenaek	pendek	adjektiva
31.	pikir	mike	pikir	verba
32.	potong	kerak	potong	verba
33.	semua	blako	semua	numeralia
34.	siapa	piyo	siapo	pronomina
35.	siang	tengah hari	siang	adverbia
36.	tarik	haeraek	tarik	verba
37.	tertawa	suko	tertawa	verba
38.	tetek	kopaek	menyusu	nomina
39.	usus	perut	usus	nomina

KESIMPULAN

Kesimpulan keseluruhan dari penelitian ini berdasarkan analisis penulis temukan bahwa terdapat persamaan, kemiripan dan perbedaan kosakata dasar bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan bahasa melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia. Terdapat 63 persamaan kosakata dasarbahasa Melayu

dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia. Dengan persentase 31,5 % dari 200 kosakata yang dibandingkan. Persamaan dalam kosakata ini Tidak ada perubahan bentuk dan makna pada dua dialek ini. Persamaan ini adalah persamaan bunyi dan penulisan kosakata. Selanjutnya, terdapat 98 kemiripan kosakata dasar bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia. Dengan persentase 49 % dari 200 kosakata. Kemiripan dalam kosakata bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia. Hanya saja terjadi perubahan vokal dan konsonan.

Berdasarkan penelitian ini terdapat 39 perbedaan kosakata dasar bahasa Melayu dialek Patani Thailand dengan bahasa Melayu dialek Jambi Kota Seberang Indonesia. Dengan persentase 19,5 % dari 200 kosakata. Perbedaan dalam kosakata secara perubahan bentuk dengan keseluruhan dan fonem-fonem secara keseluruhan dari pasangan kata yang diperbandingkan

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyaruddin, dkk. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Melayu Jambi Berbasis Saintifik. Ranah: *Jurnal Kajian Bahasa*. 12(2). 417—428. doi: <https://doi.org/10.26499/rnh.v12i2.6814>
- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Baru, Worawit. (1990). *Pengaruh Bahasa Thai Ke Atas Dialek Melayu Patani: Kajian Kes Sosiolinguistik di Wilayah Pattani*. Tesis Sarjana. Jabatan Pengajian Melayu. Universiti Malaya.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdy, UUD. (1995). *Dari Bahasa Melayu Sampai Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Unri Press Keraf, Gorys. (1991). *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Phaosan, Jehwae. (2551). *Bahasa Melayu Komunikasi*. Thailand: Universiti Islam Yala.
- Ramadhana, R. ., Ramadhani, R. ., Kusmana, A., & Wini, L. O. . (2024). *Bahasa Melayu Jambi Secara Umum, Dialek-Dialek Dalam Bahasa Melayu Jambi, Dan Aksara Melayu Jambi*. *Lintang Aksara*, 3(2). Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/jla/article/view/35086>
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta